

BAB III

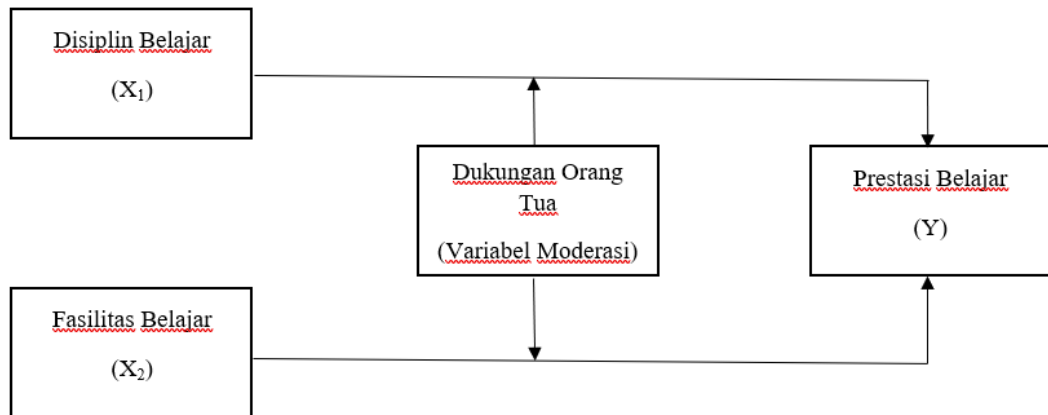
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di beberapa SMK Negeri di Jakarta Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan atas dasar pemilihan beberapa SMK Negeri jurusan akuntansi yang ada di Jakarta Timur. Uji coba penelitian dilaksanakan di SMKN 50 pada bulan Desember 2022. Penelitian sesungguhnya dilaksanakan di SMKN 10, SMKN 40 dan SMKN 48 pada bulan Januari - Maret 2023, sedangkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan April - Desember 2023.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengumpulkan informasi melalui kuesioner untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan Dukungan Orang Tua sebagai variabel moderasi. Untuk mengetahui hubungan tersebut dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)



C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang diperhatikan dalam lingkup dan kurun waktu tertentu (Margono, 2014). Sampel adalah anggota dari populasi yang sudah ditentukan dan bisa mewakili suatu populasi (Yusuf, 2016). Teknik pengambilan sampel terdiri dari random sampling dan non random sampling. Teknik random sampling merupakan teknik mengambil data dengan sembarang tanpa kriteria tertentu. Teknik ini memiliki peluang besar untuk mendapatkan hasil yang representatif. Semua populasi berkesempatan sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan teknik non random sampling merupakan teknik mengambil data dengan kriteria tertentu dan tidak semua dapat menjadi sampel (Margono, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Populasi berasal dari siswa/siswi SMK Negeri jurusan akuntansi di Jakarta Timur. Unit sampling pada penelitian ini berupa siswa secara individu. Berikut adalah tabel populasi dan sampel.

Tabel 3. 1 Tabel Populasi dan Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMKN 10	56
SMKN 40	56
SMKN 48	56
Jumlah sampel	168

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

D. Pengembangan Instrumen

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keterampilan yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah siswa berpartisipasi di kelas dan dapat diukur melalui tes atau instrumen lainnya yang sesuai. Prestasi belajar diukur dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Prestasi belajar seseorang dapat diukur dengan menggunakan tes standar yang dapat diukur sesuai kompetensi di lembaga pendidikan sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Nilai rapor semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kesadaran atas kewajiban dan tugasnya dalam mematuhi aturan tertulis dan tidak tertulis demi perubahan yang lebih baik. Indikator disiplin belajar adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran, ketaatan dalam menyelesaikan tugas, dan disiplin waktu. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar. Kisi – kisi instrumen ini juga bisa menjelaskan tentang indikator disiplin belajar.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Sumber	Valid	Drop
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.	Rahayu & Widyawati (2020), Labulan (2021), Juniantoro (2021).	1+, 2+, 2-	1-
	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran.	Rahayu & Widyawati (2020), Labulan (2021), Juniantoro (2021).	3+, 4+, 3-, 4-	-
	Ketaatan dalam menyelesaikan tugas.	Rahayu & Widyawati (2020), Labulan (2021), Juniantoro (2021).	5+, 6+, 5-, 6-	-
	Disiplin waktu.	Rahayu & Widyawati (2020), Afifah (2021), Darmadi (2017).	8+, 7-	7+

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

3. Fasilitas Belajar

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Sumber	Valid	Drop
Fasilitas Belajar	Ruang kelas.	Firmannisa & Imaniyati (2020), Sakinah et al.	9+	10+, 8-

Variabel	Indikator	Sumber	Valid	Drop
		(2021), Hidayati (2021).		
	Perpustakaan.	Firmannisa & Imaniyati (2020), Sakinah et al. (2021), Kanusta (2021).	11+, 12+, 9-	-
Fasilitas Belajar	Laboratorium.	Firmannisa & Imaniyati (2020), Hidayati (2021), Kanusta (2021).	10-	-
	Buku Modul.	Firmannisa & Imaniyati (2020), Sakinah et al. (2021), Hidayati (2021).	13+, 11-	-
	Media Pembelajaran (LCD proyektor, komputer operator di kelas dan di laboratorium).	Firmannisa & Imaniyati (2020), Hidayati (2021), Kanusta (2021).	14+, 12-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Fasilitas belajar adalah semua alat dan bahan yang dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal. Indikator fasilitas belajar adalah keberadaan ruang kelas,

perpustakaan, laboratorium, buku, dan media pembelajaran yang terdiri dari LCD proyektor, komputer operator di kelas dan di laboratorium.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Kisi – kisi instrumen ini juga bisa menjelaskan tentang indikator fasilitas belajar.

4. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah tanggung jawab orang tua dalam membina, mendidik dan memfasilitasi anak baik secara fisik maupun psikologis sebagai pemenuhan kebutuhan anak. Indikator dukungan orang tua terdiri dari perhatian, mengungkapkan rasa empati, kepedulian, memberikan penghargaan, memberikan motivasi dalam belajar, memenuhi kebutuhan, dan memberikan informasi/petunjuk. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan orang tua. Kisi – kisi instrumen ini juga bisa menjelaskan tentang indikator dukungan orang tua.

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua

Vari	Aspek	Indikator	Sumber	Valid	Drop
Dukungan Orang Tua	Dukungan Emosional	Perhatian.	Fajrin (2019), Ansel & Arafat (2021), Himmah et al.(2021), Rahmadina et al. (2021), Wigati (2018).	15+, 13-	-

Vari	Aspek	Indikator	Sumber	Valid	Drop
			Ansel & Arafat	16+,	
		Mengungkapkan	(2021), Himmah et	17+,	15-
		rasa empati.	al.(2021), Wigati	14-	
			(2018).		
			Ansel & Arafat	18+,	
		Kepedulian.	(2021), Himmah et	19+,	-
			al.(2021), Wigati	16-,	
			(2018).	17-	
Dukungan		Memberikan	Hasanah et al. (2021),	20+,	-
Orang Tua		penghargaan.	Rahmadina et al.	21+	
	Dukungan		(2021), Wigati		
	Penghargaan		(2018).		
		Memberikan	Himmah et al.(2021),	22+,	
		motivasi dalam	Seran (2020),	23+,	-
		belajar.	Rahmadina et al.	18-	
			(2021), Sinaga		
			(2018).		
Dukungan		Memenuhi	Fajrin (2019), Ansel	24+,	
Instrumental		kebutuhan.	& Arafat (2021),	25+,	-
			Himmah et al.(2021),	19-,	
			Sinaga (2018),	20-	
Dukungan		Memberikan	Ansel & Arafat	26+,	
Informatif		informasi/petunjuk.	(2021), Seran	27+,	-
			(2020), Hasanah et al.	21-,	
			(2021), Wigati	22-	
			(2018).		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur dan dokumentasi. Menurut Margono (2014) kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi tertulis baik tentang diri responden maupun orang lain. Kuesioner terstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Responden terikat dengan opsi jawaban yang telah peneliti sediakan. Kuesioner yang diisi siswa adalah pertanyaan-pertanyaan di dalam *Google Forms* atau berupa kuesioner cetak dan akan dijadikan sumber data primer. Untuk teknik dokumentasi menggunakan data sekunder berupa nilai rapor siswa. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 untuk variabel disiplin belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua.

Tabel 3. 6 Tabel Skala Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis inferensial. Analisis inferensial mencakup semua metode terkait dengan analisis data untuk menarik kesimpulan tentang keseluruhan gugus data induknya (Slamet, 2017). Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel. Analisis yang akan dipakai adalah analisis regresi dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat validitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan melakukan analisis data dari hasil pengujian instrumen yang berupa validitas butir dengan menggunakan koefisien skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \sum x_t^2}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat deviasi dari x_t

r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5%.

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan drop yang berarti butir pertanyaan tidak dapat digunakan kembali.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut menghasilkan informasi yang sama ketika dipakai kembali saat mengukur objek yang sama. Selain itu, pertanyaan yang sudah valid diukur reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = pernyataan yang sudah valid

S_i^2 = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Jika nilai Alfa Cronbach 0.0 - 0.20 berarti kurang andal; 0.21 - 0,40 berarti agak handal; 0,41 - 0,60 berarti cukup andal; 0,61 - 0,80 berarti andal; dan 0,81 - 1,00 berarti sangat andal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu: jika probabilitas > 0,05 maka

populasi berdistribusi normal sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian gejala heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian *Glesjer*. Kriteria yang digunakan adalah: jika nilai signifikansi ≥ 0.05 maka didapat bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka didapat bahwa data menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) dan nilai *tolerance* sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model jalur dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model jalur.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model jalur dan jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam model jalur.

4. Analisis Regresi Ganda

Regresi Ganda merupakan uji untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

SSreg = nilai sum of square dari regresi

SSres = nilai sum of square residual

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

5. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel dengan ketentuan, yaitu: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji f dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$f = \frac{SS_{reg} / (k - 1)}{SS_{res} / (n - k)}$$

Keterangan:

SSreg = nilai sum of square dari regresi

SSres = nilai sum of square residual

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

b. Uji T

Uji T merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara individual. Taraf signifikansi yang dipakai pada penelitian ini sebesar 5%. Jika T hitung \geq T tabel berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sementara itu, jika T hitung $<$ T tabel berarti variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Uji T dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = banyak data

c. Uji R Square

Uji R Square digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji R Square ini dipakai saat ada beberapa variabel X. Besarnya nilai R Square ditunjukkan dengan nilai Adjusted R.Square yang terletak antara 0 sampai dengan 1. R Square dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 Y}{Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

b_1 = slope garis estimasi terbaik

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA merupakan cara umum yang digunakan untuk menguji efek moderasi dimana di dalam persamaan regresi liniernya mengandung unsur interaksi (perkalian dua variabel antara variabel independent dan variabel moderator). Uji MRA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

α = konstanta

β = koefisien variabel independent

X1 = disiplin belajar

X2 = fasilitas belajar

Z = dukungan orang tua

X1Z = disiplin belajar x dukungan orang tua

X2Z = fasilitas belajar x dukungan orang tua

ε = eror